

RINGKASAN

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. INKAMEX MAKMUR MEDAN

OLEH : DARWIN HUTAPEA

Nim / Nirm : 95.830.0213/9511085000201

Akuntansi menyediakan informasi untuk membantu berbagai individu dalam mengambil keputusan ekonomi. Banyak informasi yang relevan dengan tujuan ini disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan Keuangan terdiri dari neraca, daftar laba rugi, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Analisa arus kas bagi pihak manajemen secara langsung mempunyai hubungan yang erat dengan bidang penganggaran perusahaan. Informasi yang relevan yang didapatkan dari analisis laporan arus kas, memberikan sumbangan yang besar dalam rangka penyusunan anggaran perusahaan, baik dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan, maupun anggaran laba rugi untuk dapat memproyeksikan kemungkinan hasil yang lebih baik pada periode selanjutnya yang lebih menguntungkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berkenaan dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka yang menjadi pembahasan utama dan merupakan rumusan masalah adalah : sejauh mana penyusunan laporan arus kas yang dilakukan perusahaan setiap tahun dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen".

Adapun hipotesis yang dikemukakan untuk menjawab masalah di atas adalah : " jika laporan arus kas disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan, maka pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan dapat tercapai".

Dari uraian diatas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi perusahaan menggambarkan pembagian tugas dan wewenang yang cukup jelas namun dari segi pelaksanaannya, masih adanya penggabungan wewenang secara lisan di mana kepala bagian antar divisi masih bisa saling mengisi kekosongan dengan cara turut terlibat langsung pada bagian yang berbeda.
2. Penggunaan metode tidak langsung di dalam pelaporan arus kas perusahaan menunjukkan adanya kekeliruan di dalam mengalokasikan pos perkiraan yang seharusnya merupakan komponen kegiatan operasional dialokasikan sebagai komponen kegiatan pendanaan.
3. Arus kas keluar dari kegiatan investasi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membelanjakan dana untuk penambahan aktiva tetap.
4. Arus kas keluar dari kegiatan pendanaan menunjukkan adanya kenaikan hutang jangka pendek. Ini disebabkan karena adanya penggunaan dana oleh perusahaan untuk membayar kewajiban kepada supplier dan biaya operasional rutin perusahaan.

Sebagai respon atas permasalahan-permasalahan ataupun sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan atau perubahan ke arah yang lebih baik, berikut dikemukakan beberapa saran. Saran tersebut merupakan saran praktis yang masih harus diperbandingkan dan kiranya dapat berguna bagi kepentingan perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Sebaiknya manajemen perusahaan dapat memberikan suatu ketegasan di dalam menjalankan perusahaan yaitu dengan tidak menggabungkan wewenang antar kepala bagian divisi.
2. Penyajian laporan arus kas hendaknya menggunakan metode langsung, di mana arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasional yang sesungguhnya dapat dilihat secara terperinci.
3. Hendaknya manajer perusahaan lebih memperhatikan arus kas keluar dari kegiatan investasi guna mengetahui dana yang dihefajanakan untuk penambahhan aktiva tetap.
4. Sebaiknya dana yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada supplier dan biaya operasional rutin lebih ditekankan seminimal mungkin.
5. Laporan keuangan yang dilaporkan termasuk neraca, laba rugi khususnya laporan arus kas serta laporan akuntansi lainnya, hendaknya dijadikan sebagai media laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di dalam menilai hasil kegiatan perusahaan

